

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah.....	10
3. Tujuan	11
4. Manfaat Penelitian.....	12
5. Keaslian Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
1. Tinjauan Pustaka.....	14
2. Landasan Teori	23
2.1. Pola Tanam Tumpang Sari.....	23
2.2. Teori Produksi.....	24
2.3. Hubungan Antar Produk	27
2.4. Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	28
2.5. Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	29
2.6. Konsep Efisiensi Produksi.....	32
2.7. Risiko Produksi dan Perilaku Petani Terhadap Risiko.....	36
3. Kerangka Pemikiran	38
4. Hipotesis	41
III. METODE PENELITIAN	42
1. Metode Dasar Penelitian	42
2. Metode Penentuan Lokasi.....	42
3. Metode Pengambilan Sampel.....	42

4. Jenis dan Sumber Data	43
5. Metode Pengumpulan Data	43
6. Asumsi dan Pembatasan Masalah	43
7. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	43
8. Metode Analisis Data.....	45
8.1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi	45
8.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	46
8.2.1. Uji Normalitas	47
8.2.2. Multikolinieritas	47
8.2.3. Heteroskedastisitas.....	47
8.3. Uji R^2 , Uji F dan Uji t	48
8.3.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	48
8.3.2. Uji F	48
8.3.3. Uji t	49
8.4. Analisis Efisiensi Produksi	49
8.4.1. Analisis Efisiensi dan Inefisiensi Teknis	49
8.4.2. Analisis Efisiensi Ekonomi	51
8.4.3. Analisis Efisiensi Alokatif.....	52
8.4.4. <i>One Sample t-test</i>	52
8.5. Analisis Risiko.....	53
8.6. Analisis Perilaku Petani terhadap Risiko	54
8.7. Analisis Hubungan Perilaku Petani terhadap Risiko dan Efisiensi Teknis.....	56
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	58
1. Keadaan Fisik Wilayah	58
2. Karakteristik Petani Sampel.....	59
2.1. Karakteristik petani berdasarkan umur.....	60
2.2. Karakteristik petani berdasarkan pendidikan.....	60
2.3. Karakteristik petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	61
2.4. Karakteristik petani berdasarkan pengalaman usahatani	62
2.5. Karakteristik petani berdasarkan penguasaan lahan.....	62
3. Gambaran Budaya Bawang Putih	63
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
1. Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Putih Pola Tumpangsari	65
1.1. Pola Tumpangsari.....	65

1.2. Produksi Usahatani Bawang Putih Pola Tumpangsari	66
1.3. Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Bawang Putih Pola Tumpangsari.....	67
1.4. Biaya dan Pendapatan Usahatani Bawang Putih pola Tumpangsari ..	69
2. Analisis Tujuan Pertama Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi.....	70
2.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	70
2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang putih pola tumpangsari.....	73
3. Analisis Tujuan Kedua Efisiensi Produksi	75
3.1. Efisiensi Teknis.....	75
3.2. Inefisiensi Teknis	78
3.3. Efisiensi Ekonomi dan Alokatif	80
3.4. Inefisiensi Biaya.....	83
4. Analisis Tujuan Ketiga Risiko Produksi Bawang Putih Pola Tumpangsari ..	85
5. Analisis Tujuan Keempat Perilaku Petani Terhadap Risiko.....	86
5.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	86
5.1.1. Uji Normalitas	86
5.1.2. Uji Multikolinearitas	87
5.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	87
5.2. Analisis nilai parameter keengganan petani terhadap risiko (K(s))	88
6. Analisis Tujuan Kelima Hubungan Perilaku Petani Terhadap Risiko dan Efisiensi Teknis	90
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
1. Kesimpulan	92
2. Saran dan Implikasi Kebijakan	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Konsumsi Per Kapita Bawang Putih Tahun 2011-2015	2
Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Putih Nasional Tahun 1997-2016	3
Tabel 1.3. Perkembangan Ekspor Impor Bawang Putih Konsumsi di Indonesia tahun 1997-2016	5
Tabel 1.4. Produksi Bawang Putih di Provinsi Sentra Tahun 2012-2016.....	6
Tabel 1.5. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Putih Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016	7
Tabel 1.6. Luas Panen Bawang Putih Kabupaten Karanganyar Tahun 2012-2016...	7
Tabel 1.7. Produksi Bawang Putih Kabupaten Karanganyar Tahun 2012-2016	8
Tabel 1.8. Produktivitas Bawang Putih Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2016..	8
Tabel 1.9. Interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi.....	57
Tabel 4.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	60
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan.....	60
Tabel 4.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	61
Tabel 4.4. Karakteristik petani berdasarkan pengalaman usahatani	62
Tabel 4.5. Karakteristik petani berdasarkan penguasaan lahan	62
Tabel 5.1. Distribusi Jenis Pola Tanam Tumpangsari yang Dilakukan Petani	65
Tabel 5.2. Produksi per musim tanam.....	66
Tabel 5.3. Penggunaan Faktor Produksi per musim tanam.....	67
Tabel 5.4. Rerata Biaya Produksi Bawang Putih Pola Tumpangsari per musim tanam	69
Tabel 5.5. Hasil Pengujian Normalitas Data.....	70
Tabel 5.6. Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 5.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 5.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang putih pola tumpangsari tahun 2017.....	73
Tabel 5.9. Hasil pendugaan fungsi produksi <i>stochastic frontier</i> dengan metode MLE.....	76
Tabel 5.10. Hasil Uji One Sampel t-test Tingkat Efisiensi Teknis	77
Table 5.11. Distribusi Tingkat Efisiensi Teknis	78
Tabel 5.12. Hasil pendugaan faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis.....	78
Tabel 5.13. Hasil pendugaan fungsi biaya <i>stochastic frontier</i> dengan metode MLE	80

Tabel 5.14. Hasil Uji One Sampel t-test Tingkat Efisiensi Ekonomi	82
Tabel 5.15. Distribusi Efisiensi Ekonomi dan Efisiensi Alokatif	82
Tabel 5.16. Hasil Uji One Sampel t-test Tingkat Efisiensi Alokatif	83
Tabel 5.17. Hasil pendugaan faktor yang mempengaruhi inefisiensi biaya	83
Tabel 5.18. Risiko Produksi Bawang Putih Pola Tumpangsari	85
Tabel 5.19. Hasil Pengujian Normalitas Data	86
Tabel 5.20. Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 5.21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 5.22. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang putih	88
Tabel 5.23. Nilai yang digunakan untuk menentukan parameter K(s)	89
Tabel 5.24. Nilai Parameter Keengganan terhadap risiko produksi	90
Tabel 5.25. Hubungan Perilaku Petani terhadap Risiko dan Efisiensi Teknis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Keragaan Konsumsi dan Produksi Bawang Putih Nasional Tahun 1997 – 2016	4
Gambar 2.1. Fungsi Produksi Neoklasik	25
Gambar 2.2. <i>Product Transformation Curve</i>	28
Gambar 2.3. Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	31
Gambar 2.4. Efisiensi Teknis dan Alokatif	33
Gambar 2.5. Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Karanganyar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Asumsi Klasik Fungsi Produksi	99
Lampiran 2. Analisis Fungsi Produksi dengan metode OLS.....	100
Lampiran 3. Hasil Analisis Fungsi Produksi Frontier Stokastik.....	101
Lampiran 4. Hasil Analisis Fungsi Biaya Frontier	113
Lampiran 5. Tingkat Efisiensi Biaya, Efisiensi Ekonomi, Efisiensi Teknis dan Efisiensi Alokatif Petani Bawang Putih Pola Tumpangsari di Kabupaten Karanganyar.....	124
Lampiran 6. Hasil Uji One-Sample t-test	126
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik Fungsi Produktivitas.....	127
Lampiran 8. Fungsi Produktivitas OLS.....	128
Lampiran 9. Analisis Perilaku Petani Terhadap Risiko	129